

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SDN 107437 TANJUNG BAMPU

Novadian Barus*, Emy Hariati, Leni Malinda

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email: novabarus44@guru.sd.id.belajar.id

Article Info

Article history:

Submit : 01 06, 2026

Accepted : 26 06, 2026

Publish : 21 10, 2026

Keywords:

CIRC Model, Learning Outcomes, IPS

Kata Kunci:

Model CIRC, Hasil Belajar, IPS

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model on the learning outcomes of fourth-grade social studies at SDN 107437 Tanjung Bampu. The type of experimental research used is Quasi-Experimental Research with Nonequivalent Control Group Design. The research sample was 30 students of class IV-A and class IV-B. The learning outcome data collection technique used a multiple-choice test. The results of the study The mean posttest of the experimental class was 73.87, while the mean posttest of the control class was 67. The gain index <g> of the experimental class was 0.41 (moderate) while <g> of the control class was 0.29 (low). The t-test results showed that the t-count value (3.184) > t-table (2.020) means that the CIRC model has an effect on social studies learning outcomes and the Sig. value (2-tailed) <0.05 is 0.002. The results of the simple linear regression test, in the Coefficients table, yielded a sig value of 0.000 < 0.05, indicating that the CIRC model partially had a positive and significant effect on learning outcomes. The conclusion of this study is that the CIRC learning model influences the social studies learning outcomes of fourth-grade students at SDN 107437 Tanjung Bampu.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN 107437 Tanjung Bampu. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi-Experimental Research* dengan desain *Nonequivalent Kontrol Group Design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV-A dan kelas IV-B yang berjumlah 30. Teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan tes pilihan ganda. Hasil penelitian Mean *posttest* kelas eksperimen sebesar 73,87, sedangkan mean *posttest* kelas kontrol sebesar 67. Indeks gain <g> kelas eksperimen sebesar 0,41 (sedang) sedangkan <g> kelas kontrol sebesar 0,29 (rendah). Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} (3,184) > t_{tabel} (2.020) berarti bahwa model CIRC berpengaruh terhadap hasil belajar IPS dan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,002. Hasil uji regresi linier sederhana, pada tabel *Coefficients*, dihasilkan nilai sig = 0,000 < 0,05, yang artinya model CIRC secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar. Simpulan penelitian ini adalah model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 107437 Tanjung Bampu.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Copyright (c) 2026 Novadian Barus, Emy Hariati, Leni Malinda



PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat, fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, dan juga memuat materi geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan digabungkan menjadi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu dimana setiap disiplin ilmu saling berkaitan satu sama lain sehingga mempunyai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan ilmu sosial yang sebenarnya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa yang telah melalui kegiatan belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Hikmah & Irmaningrum (2024). Di perkuat juga oleh pendapat Anggraini & Sukartono (2022) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Menurut (Ananda et al., 2020) Hasil belajar dianggap optimal bila memenuhi dan mencapai semua aspek psikologis, yang mencakup tiga aspek utama: kognisi, emosi, dan psikomotorik. Pembelajaran matematika merupakan bidang universal dan salah satu mata pelajaran yang mendasari perkembangan teknologi modern sebagai bagian penting dari kehidupan (Novitasari, 2019). Sedangkan menurut (Rahmawati & Juandi, 2022) Mata pelajaran matematika sangat berperan dalam perkembangan terkhusus ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi.

Somantri (2001:92) berpendapat bahwa pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Susanto (2013:137) menyatakan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan kegiatan dasar manusia yang dikemas ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman kepada peserta didik. Tujuan pendidikan IPS menurut (Nursid Sumaatmaja, 2006) yaitu membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya,

masyarakat dan negara. Hamalik (dalam Hidayati,dkk. 2008:1.24) menyatakan bahwa tujuan IPS berorientasi pada tingkah laku siswa yaitu pengetahuan dan pemahaman, keterampilan, sikap belajar, dan nilai-nilai sosial.

Berdasarkan hasil observasi dikelas IV bahwa nilai siswa pada pelajaran IPS masih sangat rendah dibawah KKM yaitu 55. KKM untuk pelajaran IPS yaitu 70, sehingga masih perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar IPS dikelas IV SD 107437 Tanjung Bampu. Beberapa faktor penyebabnya antara lain kurangnya minat belajar, rendahnya disiplin, dominasi guru dalam proses pembelajaran, serta minimnya interaksi siswa dalam kegiatan kelas (Warif, 2019; Magdalena et al., 2020). Faktor lainnya adalah metode pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung monoton, sehingga membuat siswa mudah merasa bosan dan jenuh (Hassan et al., 2021).

Dengan ini peneliti akan melakukan penelitian dengan melihat Pengaruh Model CIRC di Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 107437 Tanjung Bampu. Dwi Sulistyaningsih (2014:17) menjelaskan bahwa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) peserta didik diajak untuk bekerjasama, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan memperkaya proses interaksi antar petensi peserta didik sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Agar pemahaman peserta didik dapat mencapai maksimal maka diperlukan upaya untuk mengaktifkan kegiatan peserta didik secara maksimal dalam pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mendukung pembelajaran kontekstual.

Hasil Penelitian sebelumnya terkait dengan model pembelajaran Yudasmini, Ni M dkk (2015) dalam penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Minat Baca dan Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan" menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,641 > 3,98$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami bacaan siswa yang mengikuti model pembelajaran CIRC dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini karena model pembelajaran CIRC merupakan model yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN 107437 Tanjung Bampu.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai model sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Menurut Sugiono (2013: 107) penelitian eksperimen adalah model penelitian yang digunakan untuk mencari

pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan ilmiah untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang berlandaskan filsafat positivisme, yaitu filsafat yang memandang suatu gejala atau fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini, adalah observasi dan tes.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini, adalah observasi dan tes. Instrumen utama penelitian adalah tes hasil belajar matematika yang sudah dilakukan uji validitas sebanyak 30 soal yang valid dengan teknik penskoran yaitu jika jawaban benar maka rentang skornya adalah 1 dan jika jawaban salah maka rentang skornya 0. Uji validitas data menggunakan teknik analisis *korelasi product moment* dengan kriteria instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2023). Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan kriteria reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,7$ (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Perlakuan selama 2x pertemuan menghasilkan hasil belajar yang meningkat pada kedua kelas tersebut. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment* mencapai ketuntasan klasikal $> 50\%$.

Tabel 4.7 Hasil Belajar *Posttest*

No	Interval	<i>Posttest</i>			
		Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		F	%	F	%
1	83 – 100	4	9%	11	23%
2	76 – 82	8	18%	9	19%
3	70 – 75	12	27%	20	41%
4	51 – 69	16	35%	7	15%
5	0 – 50	5	11%	1	2%
Jumlah		45	100%	40	100%
Tuntas (≥ 70)		24	53%	40	83%
Tidak Tuntas (< 70)		21	47%	8	17%
Tertinggi		87		87	
Terendah		40		43	
Rata-rata		67		73,87	

Bedasarkan tabel hasil perhitungan uji homogenitas nilai *pretest* kelas IV SDN 107437 Tanjung Bampu dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dengan cara *Analyze-Compare Means-Oneway Anova*, nilai hasil belajar *pretest* kedua kelas adalah homogen. Kehomogenan tersebut ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,446 > 0,05. Disamping itu, angka $F_{Levene\ Statistic\ (hitung)}$ adalah $0,586 < F_{tabel\ (2,776)}$. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai varians yang sama.

Homogenitas data *pretest* mengartikan bahwa sebaran data yang sama antara kelas kontrol (kelas IV SDN 107437 Tanjung Bampu) dan kelas eksperimen (kelas IV SDN 107437 Tanjung Bampu). Hal ini menunjukkan bahwa data nilai *pretest* yang dihasilkan siswa di kedua kelas adalah seimbang diantara kedua kelas. Artinya, siswa kedua kelas tidak terplot dalam satu kelas siswa yang berprestasi dan satu kelas siswa yang kurang berprestasi. Data nilai *pretest* di kedua kelas berbeda. Namun, sebaran datanya adalah homogen.

Tabel 4.8 Analisis Uji t Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Post Equal variances assumed	2.540	.114	-3.184	91	.002	-6.87500	2.15937	-11.16433	-2.58567
Equal variances not assumed			-3.164	85.308	.002	-6.87500	2.17310	-11.19549	-2.55451

Dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa varian adalah homogen atau mempunyai varian yang sama. Homogenitas ini dapat dilihat pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* yang menunjukkan nilai Sig. lebih besar dari nilai signifikansi (α) 0,05 yaitu 0,114. Nilai t_{hitung} yang didapatkan dari tabel 4.18 sebesar -3.164. Nilai t_{hitung} negatif berarti rata-rata grup 1 kelas kontrol lebih rendah daripada rata-rata grup kelas eksperimen. Perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 6,875 dan perbedaan berkisar antara 11,16433 sampai 2,58567 (lihat pada *lower* dan *upper*). Untuk t_{tabel} di Microsoft Excel dengan memasukkan rumus $=tinv(5\%;91)$, didapatkan hasil sebesar 2,020. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (3,184) > t_{tabel} (2,020). Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu model CIRC berpengaruh

terhadap hasil belajar IPS. Hasil uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dilihat pada kolom t-test for Equality of Means dengan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,02. Berdasarkan hipotesis penelitian, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi masalah sosial pada kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran CIRC) dan kelas kontrol (menggunakan model pembelajaran ceramah).

SIMPULAN

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN 102737 Tanjung Bampu. Analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji gain dan uji t membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar materi masalah sosial pada kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran CIRC) dibandingkan dengan kelas kontrol (menggunakan model pembelajaran ceramah). Hasil belajar siswa di kelas eksperimen mencapai ketuntasan belajar diatas KKM lebih banyak dibandingkan kelas kontrol. Di kelas eksperimen, ketuntasan siswa mencapai 83% sedangkan ketuntasan di kelas kontrol sebesar 53%. Perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen utamanya dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, disamping dipengaruhi oleh faktor lain seperti perbedaan kemampuan berpikir siswa. Siswa kelas eksperimen yang dalam proses pembelajaran, aktivitas belajarnya lebih tinggi, memperoleh rata-rata hasil belajar yang lebih baik dan angka ketuntasan yang lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol.

Hasil uji pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar. Berdasarkan perhitungan uji regresi linier sederhana, diketahui koefisien nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak, yang berarti model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar. Dan nilai $R^2 = 0,944$, yang artinya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap aktivitas dan hasil belajar adalah 94,4%. Sedangkan 5,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model pembelajaran CIRC.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L. K. (2014). Mengembangkan pembelajaran IPS terpadu. Prestasi Pustaka.
- Alya, Q. (2011). Kamus bahasa Indonesia. Sarana Panca Karya Nusa.
- Amin. (2015). Investigating the effects of Group Investigation (GI) and Cooperative Integrated Reading and Comprehension (CIRC) as the cooperative learning

- techniques on learners' reading comprehension. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, 4(6), 8–15.
- Anitah, S., et al. (2012). Strategi pembelajaran di SD. Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.
- Budiningsih, C. A. (2015). Belajar dan pembelajaran. Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2014). Model penelitian pendidikan dan sosial. Alfabeta.
- Gunawan, R. (2013). Pendidikan IPS. Alfabeta.
- Gupta, M. (2015). Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): Improving achievement in English writing composition among seventh graders. [Nama jurnal perlu diverifikasi], 3(1), 41–53.
- Hamalik, O. (2012). Proses belajar mengajar. Bumi Aksara.
- Hidayati. (2008). Pengembangan pendidikan IPS SD. DIKTI.
- Huda, M. (2015). Cooperative learning: Metode, teknik, struktur dan model penerapan. Pustaka Pelajar.
- Ischak, S. U., et al. (2004). Pendidikan IPS SD. Universitas Terbuka.
- Kuswandana, P. A., et al. (2014). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di Desa Penarukan. *Mimbar PGSD*, 2(1), 1–10.
- Makarawung, I. (2014). Penerapan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Noongan. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*, 2(4), 1–7.
- Mudzanatun, & Fauziah, I. (2013). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 02 Brebes. [Nama jurnal perlu diverifikasi], 3(1), 29–36.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2009). Psikologi pendidikan. UNNES Press.
- Sapriya. (2015). Pendidikan IPS. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2012). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2005). Cooperative learning: Teori, riset dan praktik. Nusa Media.
- Suarjana, I. W., et al. (2014). Pengaruh model CIRC berbasis soal cerita terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus 1 Kecamatan [nama kecamatan perlu dilengkapi]. *Mimbar PGSD*, 2(1), 1–10.
- Sudjana, N. (2009). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2010). Metoda statistika. Remaja Rosdakarya.
- Sugiartini, N. K., et al. (2013). Pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar IPS Gugus I Kecamatan Manggis. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Sugiono. (2013). Model penelitian pendidikan. Alfabeta.
- Sukardjo, M., & Komarudin, U. (2013). Landasan pendidikan: Konsep dan aplikasinya. Raja Grafindo Persada.

- Sulistyaningsih, D. (2014). Pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematik. *JKPM*, 1(1), 57-62.
- Suprijono, A. (2015). Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM. Pustaka Pelajar.
- Taneo, S. P. (2010). Kajian IPS SD. DIKTI.
- Thobroni, M., & Mustafa, A. (2011). Belajar dan pembelajaran. Ar-Ruzz Media.
- Utami, K. C. P., et al. (2014). Pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. *Mimbar PGSD*, 2(1), 1-10.
- Winataputra, U. S., et al. (2011). Materi dan pembelajaran IPS SD. Universitas Terbuka.
- Yudasmini, N. M., et al. (2015). Pengaruh model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap minat baca dan kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan. *Jurnal Program Pascasarjana*, 5(1), 1-9.
- Zainuddin. (2015). The effect of Cooperative Integrated Reading and Composition technique on students' reading descriptive text achievement. *English Language Teaching*, 8(5), 11-21.